

Analisis Sikap Disiplin Peserta Didik Di SDN 1 Rantebua Kabupaten Toraja Utara

Analysis of Students Disciplinary Attitudes at SDN 1 Rantebua, Toraja Utara Regency

Jois Aprilia Batau^{1*}, Muhammad Yunus², Sundari Hamid²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa

²Program Studi Pendidikan Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*Correspondent author email: joice.batau@gmail.com

Diterima: 07 November 2024 / Disetujui: 30 Januari 2025

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap disiplin peserta didik di SDN 1 Rantebua Kabupaten Toraja Utara. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan wali kelas 4 di SDN 1 Rantebua Kabupaten Toraja Utara. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap disiplin peserta didik di sekolah SDN 1 Rantebua sudah cukup baik. Sikap disiplin peserta didik di SDN 1 Rantebua dikatakan cukup baik karena sudah ada beberapa siswa yang sudah memiliki sikap disiplin dan guru kelas juga memiliki sikap disiplin yang tinggi sehingga memberikan contoh bagi peserta didik lainnya. Namun di sisi lain ada hambatan maupun kendala dalam proses sikap disiplin peserta didik di SDN 1 Rantebua yaitu peserta didik kurang menyadari pentingnya disiplin dan masih banyak peserta didik yang tidak mau diatur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin peserta didik akan meningkat jika peserta didik sadar tentang pentingnya sikap disiplin dan guru memiliki sikap disiplin yang tinggi untuk menjadi contoh bagi peserta didik.

Kata Kunci: Sikap, Disiplin, Siswa, Toraja Utara

Abstract. This study aims to determine the disciplinary attitude of students at SDN 1 Rantebua, North Toraja Regency. This type of research is qualitative. The subjects of this study were grade 4 students and grade 4 homeroom teachers at SDN 1 Rantebua, North Toraja Regency. The data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The results of this study showed that the disciplined attitude of students at SDN 1 Rantebua school was quite good. The disciplined attitude of students at SDN 1 Rantebua is said to be quite good because there are already several students who already have a disciplined attitude, and the class teacher also has a highly disciplined attitude so as to provide an example for the participants. However, on the other hand, there are obstacles and obstacles in the process of discipline attitude of students at SDN 1 Rantebua, namely, students are less aware of the importance of discipline, and there are still many students who do not want to be regulated. Thus, it can be concluded that the disciplined attitude of students will increase if students are aware of the importance of discipline and teachers have a highly disciplined attitude to be an example for students.

Keywords: Attitude, Discipline, Students, North Toraja



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

A. PENDAHULUAN

Sekolah sebagai institusi pendidikan harus melakukan pembinaan pendidikan untuk peserta didiknya didasarkan pada kepercayaan dan tuntutan lingkungan keluarga dan masyarakat. Kemendiknas (2010) mendeskripsikan disiplin sebagai “tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan”. Sedangkan menurut Tu’u (2004:35) menjelaskan bahwa “disiplin berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap aturan”. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hakikat dari nilai disiplin ialah perilaku individu yang menunjukkan ketaatan pada sebuah aturan tertentu dan apabila melanggarnya akan dikenakan sanksi yang berlaku.

Pendidikan di zaman modern ini khususnya di Indonesia mengalami kemunduran dalam karakter generasi muda. Menurut Jamal mengatakan bahwa hal ini terlihat pada banyaknya surat kabar atau berita yang menginformasikan banyaknya siswa yang berperilaku buruk, seperti membolos sekolah, dan melakukan kecurangan saat ujian. Perilaku intimidasi, dan perilaku negatif lainnya sudah menjadi sesuatu yang tidak aneh lagi. Selain tawuran, peserta didik masih banyak berperilaku menyimpang

seperti terlambat datang ke sekolah, tidak memakai atribut seragam yang lengkap, tidak mentaati peraturan yang berlaku di sekolah dan lain sebagainya. Berkaitan dengan kondisi yang terjadi, sangat penting penguatan nilai karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan.

Kedisiplinan terhadap peserta didik menjadi pokok terpenting dalam sebuah sikap taat terhadap segala peraturan dan taat yang telah ditetapkan sekolah Narwanti (2013). Tata tertib perlu dipatuhi agar menjadi individu yang lebih baik. Disiplin akan membantu siswa mengembangkan kontrol diri dan saat siswa telah mematuhi tata tertib berarti siswa tersebut sudah bisa disiplin. Pentingnya sikap disiplin karena mempunyai manfaat yang sangat menguntungkan individu. Fungsi pokok disiplin itu sendiri adalah mengajarkan siswa untuk menerima aturan membantu siswa ke arah yang lebih baik Rohman (2018). Kedisiplinan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam membangun pengendalian diri siswa. Disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki peserta didik, namun untuk mencapai disiplin peserta didik tidaklah instan karena kedisiplinan merupakan hasil pembinaan dan pembinaan yang melibatkan sejumlah pembina dan metode tertentu dalam tempat dan kurun waktu yang berbeda. Sebagian besar sekolah untuk menanamkan kedisiplinan pada diri siswa. Sekolah menggunakan berbagai aturan dan hukuman bagi siswa yang melanggar aturan tertib tersebut.

Untuk mencapai kedisiplinan yang tinggi pada diri siswa maka memerlukan metode atau pembinaan yang baik yang disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan harapan dari pembina maupun guru, ada tiga cara dalam pembinaan disiplin yang efektif yaitu menumbuhkan kesadaran diri, menumbuhkan motivasi dan menggunakan hukuman dan hadiah. Berdasarkan informasi yang diperoleh permasalahan yang ada di SD Negeri 1 Rantebua adalah kurangnya kedisiplinan siswa. Berdasarkan Pengamatan peneliti di lingkungan sekolah masih banyak siswa yang tidak menuruti tata tertib sekolah seperti masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, ke kantin ataupun keluar dari kelas pas jam pelajaran masih berlangsung, pulang sekolah sebelum waktunya dan banyak siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya sehingga membuat lingkungan sekolah menjadi kotor

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap disiplin peserta didik di SDN 1 Rantebua Kabupaten Toraja Utara.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dijadikan rujukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 1 Rantebua. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa SDN Rantebua Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 107 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas dan IV SDN 1 Rantebua yang berjumlah 23 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat lingkungan sekolah, wawancara dilakukan untuk mengetahui sikap kedisiplinan siswa. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen tertulis, gambar, arsip maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi profil sekolah, visi misi, SDN I Rantebua, dan foto-foto kegiatan selama penelitian berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu data collection untuk mengetahui sikap kedisiplinan peserta didik, data reduction mengetahui data yang dilakukan oleh peneliti, data desplay untuk mengambil kesimpulan dan tindakan, data drawng ferification untuk membuat keimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan peneliti di kelas IV di tempat peneliti mengajar dengan menggunakan wawancara. Untuk meningkatkan minat belajar siswa menggunakan model pembelajaran Jigsaw. Penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali. Pada pertemuan pertamam dilaksanakan observasi, selanjutnya pada pertemuan ke dua masih observasi, pertemuan selanjutnya wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SDN 1 Rantebua.

Tabel. 1 Hasil Observasi

No	Komponen	Observasi
1.	Peserta didik mematuhi aturan yang telah ada	Iya sudah banyak siswa yang sudah mematuhi aturan yang telah dibuat sekolah tapi masih ada beberapa yang masih melanggar aturan tersebut
2.	Peserta didik menerima hukuman atau sanksi saat melanggar aturan	Iya jika ada peserta didik yang tidak disiplin maka peserta didik tersebut akan mendapat teguran maupun hukuman dari guru kelas masing-masing
3.	Warga sekolah memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah	Warga sekolah mulai disiplin untuk memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah, Setiap pagi sebelum peserta didik berkumpul di lapangan sekolah peserta didik akan mengutip sampah yang ada di sekitar mereka dan setiap hari jumat peserta didik membawa alat kebersihan seperti parang untuk memotong rumput ada di lingkungan sekolah
4.	Peserta didik memperhatikan kebersihan kelas masing-masing	Peserta didik sangat memperhatikan kebersihan kelas mereka, setiap pulang sekolah peserta didik yang memiliki jadwal piket akan tinggal untuk membersihkan kelas mereka
5.	Peserta didik selalu bersikap sopan dan menyapa guru	Peserta didik selalu menyapa guru jika bertemu dan peserta didik selalu bersikap sopan, karena guru kelas selalu mengajarkan peserta didik untuk menyapa guru sebelum pelajaran di mulai
6.	Guru selalu memberikan contoh yang dan teladan kepada peserta didik	Guru selalu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dengan datang tepat waktu, berpakaian rapi dan selalu bersikap ramah kepada peserta didik

Bagian ini membahas tentang temuan- temuan penelitian yang diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan didukung oleh teori yang ada. Adapun proses penelitian yang dilakukan dengan melihat implementasi sikap disiplin peserta didik kelas IV.

a) Pentingnya implementasi disiplin peserta didik

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah dan guru kelas IV mengatakan bahwa implementasi disiplin peserta didik penting karena dapat membantu menjadikan peserta didik lebih baik yang mana karakter disiplin tersebutlah yang akan mendominasi sifat dari peserta didik tersebut dan guru juga sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengimplementasikan karakter disiplin pada siswa, misalnya siswa akan menaati peraturan yang ada karena ia memiliki sifat disiplin dan siswa akan melaksanakan kewajibannya karena ia memiliki sifat tanggung jawab. Menurut Pupuh dkk (2013: 19-20), disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pentingnya implementasi karakter disiplin guna untuk membantu siswa menjadi lebih baik, menaati peraturan, dan bertanggung jawab atas segala kewajibannya oleh sebab itu guru di SDN 1 Rantebua sangat berusaha supaya siswa memiliki sikap disiplin.

b) Bentuk keteladanan guru yang dapat dicontoh oleh peserta didik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan Kepala Sekolah dan guru kelas IV mengatakan bahwa, bentuk keteladanan saya yang bisa dicontoh oleh siswa yaitu datang tepat waktu ke sekolah, selalu mengucapkan salam ketika ingin memasuki ruangan, berpakaian rapi, berbuat jujur, berbicara sopan, saling tolong menolong, mematuhi tata tertib sekolah, dan dapat bertanggung jawab. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa, hal tersebut dikarenakan guru merupakan teladan bagi siswa dan mempunyai peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter di sekolah. Selain itu, guru bukan hanya sebagai pendidik akademik saja, tetapi guru juga sebagai orang yang sangat berpengaruh terhadap pendidikan karakter siswa. Kemendiknas (2010: 16) yang menyebutkan bahwa keteladanan merupakan perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik dengan harapan mampu menjadi panutan bagi siswa dalam berbuat sesuatu. Melalui keteladanan yang di tunjukan guru, siswa dapat mengamatinnya secara langsung, contoh langsung yang diberikan guru kepada siswa memberikan pengaruh yang lebih dibandingkan hanya melalui kata-kata dan teori tanpa perbuatan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa guru menjadi teladan atau contoh bagi para siswa, dan guru juga bertanggung jawab dalam pembentukan karakter siswa di sekolah.

c) Faktor yang mempengaruhi disiplin peserta didik

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan kepala sekolah dan guru kelas IV mengatakan bahwa, faktor yang mempengaruhi karakter disiplin yaitu, faktor dari diri sendiri, faktor guru, faktor keluarga, dan juga faktor lingkungan baik lingkungan sekolah maupun masyarakat. Menurut Wardhani (2018), faktor-faktor yang membentuk disiplin siswa berasal dari tiga faktor yaitu, faktor dari guru, sebagai teladan bagi siswa yang suka datang terlambat sehingga kemungkinan siswa yang terlambat datang ke sekolah karena mencontoh keteladanan guru yang kurang baik, faktor dari dalam diri siswa, karena kurangnya kesadaran diri siswa dalam mematuhi peraturan yang berlaku, faktor dari lingkungan, yaitu ketidaktertiban di lingkungan sekolah. Dari pendapat dapat dikaitkan dengan penelitian saya bahwa ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi karakter disiplin mulai dari faktor guru, diri sendiri dan lingkungan baik lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

d) Pelanggaran peserta didik terhadap aturan

Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru kelas IV dan ke empat siswa kelas IV mengatakan bahwa, pelanggaran yang dilakukan yaitu, terlambat datang ke sekolah, tidak memasukkan baju, tidak mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah, mengganggu teman saat pembelajaran berlangsung, membuang sampah tidak pada tempatnya, tidak melaksanakan piket di dalam kelas, memakai sandal ke sekolah pada musim hujan, mencoret dinding di dalam kelas, makan permen saat jam pelajaran berlangsung, dan tidak membantu teman dalam mengerjakan tugas kelompok. Sikap disiplin siswa menurun tampak dari sering bangun telat sehingga terlambat datang ke sekolah, sikap tanggung jawab siswa yang menurun tampak dari tugas-tugas sekolah yang tidak dikerjakan. Menurut Wibowo dan Gunawan (2015) bahwa sikap tidak disiplin itu muncul karena belum adanya kesadaran diri siswa untuk mempersiapkan dirinya sebelum kegiatan belajar dilakukan, hal tersebut mengakibatkan siswa melakukan berbagai pelanggaran kedisiplinan. Sedangkan menurut Ningsih (2015) menyatakan bahwa adapun faktor yang mempengaruhi tanggung jawab siswa adalah adanya rasa malas dari dalam diri siswa, rasa malas dari dalam diri yang menyebabkan siswa tidak mampu menggunakan waktu belajar dengan baik dan maksimal, siswa senang menunda-nunda pekerjaan sehingga mengakibatkan siswa terburu-buru dalam menyelesaikannya dan akhirnya hasil pekerjaan menjadi kurang optimal. Dari pendapat tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian saya bahwa pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa itu berasal dari dalam dirinya sendiri karena tanpa kesadaran dari dalam diri maka sikap disiplin dan tanggung jawab tidak akan terlaksana dan itu yang membuat penanaman sikap disiplin terhambat.

e) Hukuman jika melanggar peraturan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru kelas IV mengatakan bahwa, biasanya ibu memberi hukuman seperti, menghapus papan tulis setelah pembelajaran selesai, menyapu di dalam kelas, memungut sampah di depan kelas, merapikan kursi dan meja sebelum pulang, dan diberikan tugas tambahan. Di sini saya ingin menegaskan bahwa menghukum jangan selalu diartikan sebagai hal yang negatif, tapi justru memberi efek jera kepada siswa, agar mereka tidak lagi mengulangi pelanggaran. Kewajiban siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah secara garis besarnya adalah mematuhi aturan sekolah dan mematuhi perintah guru, bagi siswa yang tidak mematuhi aturan dan perintah guru akan mendapatkan hukuman. Menurut Seifert (2012: 254) bahwa hukuman adalah sebagai alat pendidikan yang digunakan seseorang untuk memotivasi anak agar tidak melanggar aturan yang telah dibuat dan mematuhi perintah guru, sehingga prestasi belajar atau hasil belajar siswa dapat tercapai. Prinsip pokok dalam mengaplikasikan pemberian hukuman yaitu bahwa hukuman adalah jalan terakhir yang harus dilakukan secara terbatas dan tidak menyakiti siswa, tujuan utama pendekatan ini adalah untuk menyadarkan siswa dari kesalahan yang dilakukannya. Dari pendapat tersebut dapat dikaitkan dengan penelitian ini bahwa siswa yang melakukan pelanggaran atau kesalahan akan diberikan hukuman sebagai suatu jalan untuk menyadarkan siswa untuk tidak melakukan lagi pelanggaran dan hukuman yang berikan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan Indikator disiplin

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru kelas IV mengatakan bahwa indikator disiplin yaitu membiasakan siswa hadir tepat waktu, siswa menggunakan seragam yang rapi, siswa mematuhi aturan yang ada di sekolah, sedangkan indikator tanggung jawab yaitu siswa mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa mengerjakan pekerjaan rumah, dan siswa harus melakukan

piket sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Menurut Kemendiknas (2010: 26), indikator dari nilai disiplin adalah sebagai berikut, membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, membiasakan pakaian sesuai dengan ketentuan. Maka dapat disimpulkan bahwa, indikator disiplin sangat perlu dilaksanakan oleh guru karena itu akan berdampak baik terhadap karakter siswa di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator disiplin wajib diterapkan dalam diri para siswa agar siswa dapat melaksanakan karakter disiplin dan tanggung jawab dengan baik sehingga menjadi kebiasaan.

f) Meningkatkan karakter disiplin pada peserta didik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas IV mengatakan bahwa, cara meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa kelas IV yaitu dengan membiasakan siswa memberi salam sebelum masuk ke dalam kelas, berdoa sebelum dan sesudah belajar, lalu dilanjutkan dengan absensi kehadiran, berbicara sopan pada orang yang lebih tua, berani menerima risiko atas perbuatan yang dilakukan, serta mematuhi aturan yang ada di sekolah maupun di dalam kelas. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu dengan memberikan contoh teladan yang baik, pengajaran, pembiasaan, bahkan dengan cara teguran dan hukuman. Adanya usaha disiplin dan tanggung jawab yang dilakukan oleh guru akan membuat siswa lebih rajin dalam menaati peraturan dan melaksanakan tugasnya atau kewajibannya sebagai seorang siswa. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu senantiasa mengajarkan para siswa untuk berbuat hal yang baik, tidak melanggar peraturan yang ada serta melaksanakan kewajiban sebagai seorang siswa di sekolah.

g) Pelaksanaan karakter disiplin oleh peserta didik

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas IV mengatakan bahwa, cara meningkatkan karakter disiplin pada siswa kelas IV yaitu dengan membiasakan siswa memberi salam sebelum masuk ke dalam kelas, berdoa sebelum dan sesudah belajar, lalu dilanjutkan dengan absensi kehadiran, berbicara sopan pada orang yang lebih tua, berani menerima risiko atas perbuatan yang dilakukan, serta mematuhi aturan yang ada di sekolah maupun di dalam kelas. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan karakter disiplin yaitu dengan memberikan contoh teladan yang baik, pengajaran, pebiasan, bahkan dengan cara teguran dan hukuman. Adanya usaha disiplin yang dilakukan oleh guru akan membuat siswa lebih rajin dalam menaati peraturan dan melaksanakan tugasnya atau kewajibannya sebagai seorang siswa. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan karakter disiplin yaitu senantiasa mengajarkan para siswa untuk berbuat hal yang baik, tidak melanggar peraturan yang ada serta melaksanakan kewajiban sebagai seorang siswa di sekolah.

h) Pelaksanaan karakter disiplin dan tanggung jawab oleh siswa

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan ke empat siswa kelas IV mengatakan bahwa, saya tepat waktu datang ke sekolah, saya memakai seragam yang rapi, saya melakukan piket sesuai dengan jadwal, saya membantu teman mengerjakan tugas kelompok, saya tidak mengganggu teman saat belajar, saya membuang sampah pada tempatnya, saya tidak pernah mencoret-corek dinding di dalam kelas, saya tidak pernah makan saat belajar, dan saya menyiapkan peralatan sekolah saya sendiri tanpa bantuan dari ibu. Pelaksanaan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dapat dilakukan dalam berbagai rutinitas siswa sehari-hari. Salah satunya di lingkungan sekolah, di mana sebagian besar waktu yang dihabiskan siswa lebih banyak di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya karakter siswa, baik itu dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan diluar jam pelajaran. Jika nilai pendidikan karakter yang diterapkan dan dikembangkan di sekolah dapat berhasil, maka siswa akan memiliki karakter yang baik. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi karakter disiplin bisa dilakukan di berbagai rutinitas siswa seperti di sekolah karena sebagai besar waktu siswa banyak di habiskan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru terkait sikap disiplin pada tanggal 20 April 2024 beliau menjelaskan bahwa sangat penting menanamkan karakter disiplin kepada siswa, sebab jika siswa tidak memiliki karakter disiplin maka ia tidak akan menaati peraturan yang ada di sekolah. Dengan adanya implementasi karakter disiplin kepada siswa kelas IV diharapkan dapat mengurangi pelanggaran-

pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah, dan guru juga merupakan orang tua kedua bagi siswa maka dari itu guru sangat berperan penting dalam mendidik serta menjadi teladan bagi para siswa untuk meningkatkan karakter disiplin.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin peserta didik di SDN 1 Rantebua cukup baik walaupun ada beberapa anak yang masih melanggar aturan. Terkhusus siswa di kelas VI masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki sikap disiplin yang hal itu membuat tantangan bagi guru untuk membangun sikap disiplin pada diri siswa. Peserta didik yang sudah memiliki sikap disiplin yang baik memiliki prestasi yang baik karena peserta didik menjadi lebih teratur dalam dalam belajar dan peserta didik juga memiliki etika dan sopan santun yang baik kepada guru atau orang dewasa lainnya, peserta didik juga termotivasi dengan adanya pemberian sanksi dan penghargaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunillah, Nurla Isna. 2013. Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter Di Sekolah, Jogjakarta: Laksana
- Damius, Said, M. Yamin, Rosma Elly, dan Siti Ainun. (2021). Implementasi Disiplindama proses Pembelajaran Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik SD Negeri 2 Banda Aceh. *Jurnal Serambi Konstruktivis*. 1(2): 92-93.
- Gunawan, Imam & Djum Djum Noor Benty. (2017). *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, Imam & Djum Djum Noor Benty. (2017). *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Hartati, Welly. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin di SD Negeri 7 Tanjung Raja. Artikel. Kepala sekolah SD Negeri 26 Tanjung raja
- Hurlock, E. (1978). *Perkembangan Anak Jilid 2 (Edisi IV)*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, Elizabeth B. (1999). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Nelyahardi. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. 2(2): 215-216.